



## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Tenaga kesehatan menjadi garda terdepan dalam penanganan pasien positif infeksi virus corona atau COVID-19. Kelelahan kerja/*burnout* dapat terjadi pada tenaga kesehatan yang berhubungan langsung ataupun tidak langsung dengan pelayanan dan perawatan pasien terinfeksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik tenaga kesehatan dan beban kerja dengan kelelahan kerja pada masa pandemi Covid-19 di RS XYZ. **Metode:** Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di RS XYZ Jakarta. Subjek penelitian ini adalah tenaga kesehatan aktif yang bekerja di rumah sakit XYZ sebanyak 81 orang, terdiri dari dokter umum, perawat, fisioterapis, radiographer, apoteker, analis laboratorium. Beban kerja diukur dengan kuesioner NASA TLX. Sedangkan kelelahan kerja diukur dengan kuesioner *Maslach Burnout Inventory* (MBI). Hubungan antar variabel penelitian dianalisis menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** Karakteristik tenaga kesehatan yang berhubungan signifikan dengan kelelahan kerja yaitu usia ( $p=0,002$ ), pekerjaan ( $p=0,048$ ) dan lama bekerja ( $p=0,030$ ). Sebesar 60,0% dari tenaga kesehatan yang beban kerjanya berat mengalami kelelahan kerja kategori tinggi. Berdasarkan uji statistik diperoleh ( $p=0,032$ ) yang artinya terdapat hubungan signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja di RS XYZ tahun 2020. **Kesimpulan:** Beban kerja berhubungan signifikan dengan kelelahan kerja pada tenaga kesehatan di RS XYZ tahun 2020. Rumah sakit dapat menerapkan manajemen kelelahan kerja sebagai salah satu upaya untuk mencegah, menanggulangi, dan mengobati kelelahan kerja.

**Kata Kunci:** Beban Kerja, Kelelahan Kerja, *Maslach Burnout Inventory*, NASA TLX



## ***ABSTRACT***

**Background:** Health workers are at the forefront of handling positive patients with the corona virus infection or COVID-19. Fatigue / burnout can occur in health workers who are directly or indirectly related to the care of infected patients. The purpose of this study was to determine the relationship between the characteristics of health workers and workload with work fatigue during the Covid-19 pandemic at XYZ Hospital. **Methods:** This research is analytic observational with cross sectional design. The research was conducted at XYZ Hospital Jakarta. The subjects of this study were 81 active health personnel working at XYZ Hospital, consisting of general practitioners, nurses, physiotherapists, radiographers, pharmacists, and laboratory analysts. Workload was measured using the NASA TLX questionnaire. Meanwhile, work fatigue was measured by using the Maslach Burnout Inventory (MBI) questionnaire. The relationship between research variables was analysed using the chi square test. **Results:** The characteristics of health workers that were significantly related to work fatigue were age ( $p = 0.002$ ), occupation ( $p = 0.048$ ) and length of work ( $p = 0.030$ ). 60.0% of health workers with heavy workloads experienced high category work fatigue. Based on the statistical test obtained ( $p = 0.032$ ) which means that there is a significant relationship between workload and work fatigue at XYZ Hospital in 2020. **Conclusion:** Workload has a significant relationship with work fatigue in health workers at XYZ Hospital in 2020. The hospital can implement work fatigue management as an effort to prevent, overcome, and treat work fatigue among health workers.

**Keywords:** Maslach Burnout Inventory, NASA TLX, Workload, Work Fatigue